LAPORAN GAGASAN KELITBANGAN

Periode - Juni 2026

JUDUL

""“Digitalisasi Informasi Pariwisata Klungkung Berbasis QR Code, GIS, dan Data Analytics"

Fokus Strategis

Bidang Hukum, Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah, Bidang Pariwisata, Bidang Riset dan Inovasi Daerah

Tim Ahli

Gemaya Wangsa, S.H.

Tenaga Ahli Bidang Hukum

Badan Riset dan Inovasi Daerah

Kabupaten Klungkung

Jl. Kartini No.33 Semarapura _ brida@klungkungkab.go.id _ https://sadarindah.sbm-app.id/

Latar belakang-Kabupaten Klungkung memiliki potensi wisata yang sangat besar, mulai dari wisata budaya, sejarah, alam, hingga bahari. Destinasi seperti Kerta Gosa, Goa Lawah, dan kawasan Nusa Penida telah dikenal hingga mancanegara. Namun, masih terdapat beberapa kendala:

1. Informasi wisata tersebar di berbagai platform dan belum terintegrasi.

2.Wisatawan kesulitan memperoleh informasi resmi dan terkini.

3. Promosi UMKM lokal di sekitar objek wisata masih terbatas.

4. Data kunjungan wisata belum terdokumentasi secara optimal untuk mendukung pengambilan kebijakan.

Di era digital, wisatawan cenderung mencari informasi melalui ponsel. Oleh karena itu diperlukan sistem informasi pariwisata yang modern, mudah diakses, dan terintegrasi.

I. Maksud dan Tujuan

1. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi wisata.

2. Mendukung transformasi digital Kabupaten Klungkung.

3. Meningkatkan promosi destinasi wisata dan budaya.

4. Membantu pengembangan UMKM lokal.

5. Menyediakan data pariwisata yang akurat untuk pengambilan kebijakan.

II. Ide dan Gagasan

Membangun Klungkung Smart Tourism (KST), yaitu platform digital yang menghubungkan seluruh destinasi wisata, UMKM, event budaya, transportasi, dan layanan publik dalam satu sistem berbasis web dan aplikasi mobile. Setiap objek wisata akan dilengkapi dengan QR Code Smart Tourism yang dapat dipindai oleh wisatawan untuk memperoleh informasi lengkap secara instan.

Fitur Unggulan

1. Smart QR Tourism Wisatawan cukup memindai QR Code yang tersedia di lokasi wisata untuk mendapatkan:

a. Sejarah objek wisata.

b. Cerita budaya dan kearifan lokal.

c. Foto dan video destinasi.

d. Jam operasional.

e. Harga tiket.

f. Fasilitas yang tersedia.

g. Panduan rute menuju lokasi berikutnya.

2. Peta Wisata Interaktif Berbasis GIS Menampilkan:

a. Lokasi objek wisata.

b. Hotel dan penginapan.

c. Rumah makan.

d.UMKM lokal.
e. Fasilitas kesehatan.

f. SPBU dan ATM terdekat.

3. Kalender Event Klungkung Berisi: Festival budaya, Upacara adat, Pameran UMKM, Kegiatan seni dan olahraga. Wisatawan dapat merencanakan kunjungan berdasarkan jadwal kegiatan daerah.

4. Marketplace UMKM Lokal Pelaku UMKM dapat:

a. Menampilkan produk unggulan.

b. Mempromosikan kerajinan khas.

c. Menjual produk secara online.

5. Sistem Statistik Wisata Data yang dapat dipantau pemerintah: Jumlah pengunjung tiap destinasi, Destinasi paling diminati, Asal wisatawan, Waktu kunjungan terbanyak dan Tren wisata tahunan.

Data ini dapat menjadi dasar perencanaan pembangunan pariwisata.

III. Rekomendasi

Klungkung Smart Tourism (KST) merupakan inovasi digital yang mengintegrasikan teknologi QR Code, GIS, dan analisis data untuk meningkatkan kualitas pelayanan pariwisata, memperkuat promosi budaya daerah, serta mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan. Gagasan ini sejalan dengan upaya transformasi digital pemerintah dan dapat menjadikan Klungkung sebagai salah satu kabupaten tujuan wisata cerdas di Bali.

Semarapura, 09 Juni 2026
Disahkan oleh:



Kepala Badan Riset
dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung

IV. Kegiatan Kelompok Ahli

-

V. Lampiran

-